

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN CARA PEMBERIAN MAKAN METODE *BABY-LED WEANING* DAN METODE WHO TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 12-24 BULAN

Athaya Miraghassani, 2019

Pembimbing I : Frecillia Regina, dr., Sp. A., IBCLC.

Pembimbing II : Stella Tinia Hasiana, dr., M. Kes., IBCLC.

**Latar belakang:** Status gizi yang buruk atau malnutrisi dapat berdampak buruk bagi tumbuh kembang anak. Malnutrisi dibagi menjadi gizi kurang dan gizi lebih. Gizi kurang dapat mengakibatkan penyakit, kecacatan, dan kematian. Gizi lebih dapat mengakibatkan *diet-related noncommunicable diseases* seperti diabetes dan penyakit kardiovaskular di kemudian hari. Salah satu faktor yang mengakibatkan baik buruknya gizi adalah asupan gizi dari makanan. Dalam mengonsumsi makanan perlu cara pemberian metode yang tepat agar anak dapat gizi yang seimbang. Metode MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) *Baby-led Weaning* adalah metode yang menganjurkan anak untuk memimpin proses makan sendiri sejak usia 6 bulan. Metode WHO adalah metode yang dipimpin oleh orangtua dengan cara menyuapi anaknya dengan makanan bertekstur bubur sejak usia 6 bulan dan ditingkatkan perlahan teksturnya sesuai usia dan perkembangan anak.

**Tujuan:** Membandingkan pengaruh cara pemberian makan dengan Metode *Baby-Led Weaning* dan Metode WHO terhadap gambaran status gizi anak usia 12-24 bulan.

**Metode:** Analitik observasional dengan rancangan potong melintang. Data diambil dari pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian disesuaikan dengan kurva dan tabel pertumbuhan WHO. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok *Baby-led Weaning* dan WHO. Data dianalisis dengan *Chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

**Hasil:** Pada kedua kelompok terdapat perbedaan bermakna pada status gizi anak ( $p=0,026$ ).

**Simpulan:** Terdapat perbedaan pengaruh cara pemberian makan metode *Baby-led Weaning* dan metode WHO terhadap status gizi anak usia 12-24 bulan.

**Kata kunci:** metode makan, *baby-led weaning*, status gizi, anak usia 12-24 bulan.

## **ABSTRACT**

### **THE COMPARISON OF FEEDING METHOD WITH BABY-LED WEANING METHOD AND WHO METHOD ON NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 12-24 MONTHS**

Athaya Miraghassani, 2019,

1<sup>st</sup> Tutor : Frecillia Regina., dr., Sp.A., IBCLC

2<sup>nd</sup> Tutor : Stella Tinia Hasiana, dr., M.Kes., IBCLC

**Background:** *Poor nutritional status or malnutrition can have a negative impact to children's growth and development. Malnutrition is divided to undernutrition and overnutrition. Undernutrition can lead to illness, disability, and death. Overnutrition can lead to diet-related non-communicable diseases such as diabetes and cardiovascular disease later in life. One factor that can cause it is the nutrition intake from food. Feeding needs the right method so children can have a balanced nutrition. Baby-led Weaning is a feeding method that suggests children to lead their own feeding process since 6 months age. WHO method is led by the parents by feeding children with porridge textured food from 6 months age and gradually increasing its texture according to the child's age and development.*

**Objective:** *compare the effect of feeding method with Baby-led Weaning method and WHO method on the nutritional status of children 12-24 months age.*

**Method:** *Observational analytic with cross sectional design. Data is taken from measurements of body weight and height then adjusted to WHO growth chart. The research subjects were divided into Baby-led Weaning and WHO groups. Data were analyzed with Chi-square  $\alpha = 0,05$ .*

**Result:** *In both groups there was a significant difference in children nutritional status ( $p=0.026$ ).*

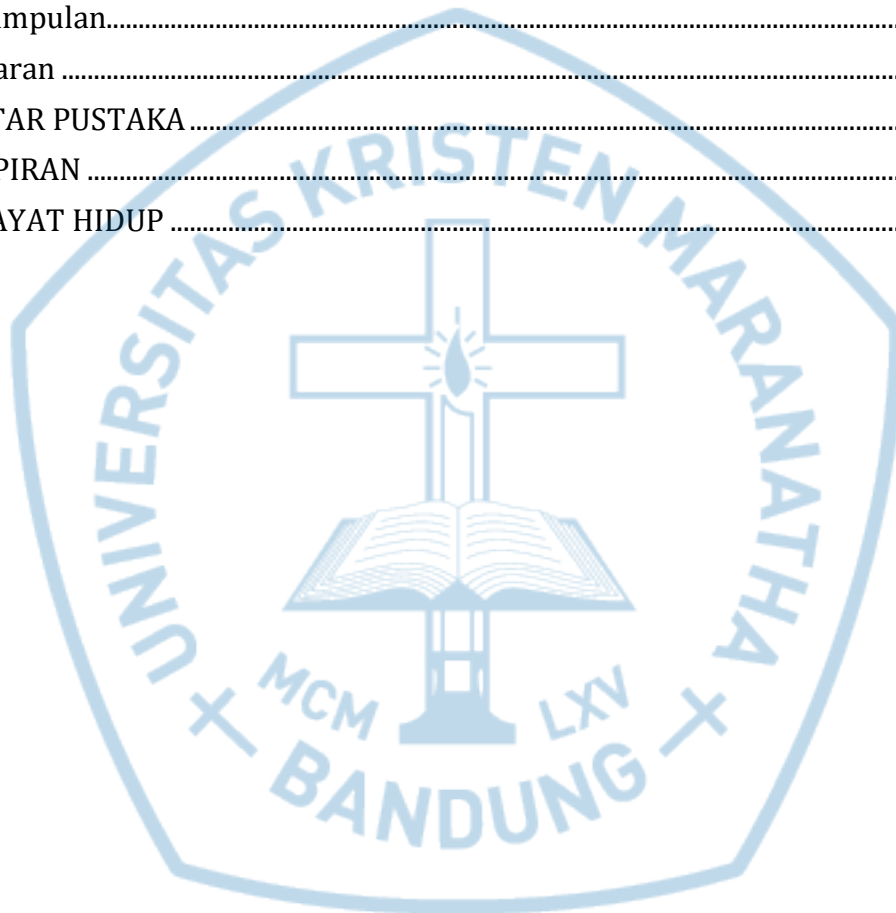
**Conclusion:** *There is a difference in the effect of feeding method with Baby-led Weaning and WHO method on nutrition status of children age 12-24 months.*

**Key words:** *feeding methods, baby-led weaning, nutrition status, children aged 12-24 months.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tumbuh Kembang Anak.....	7
2.2 Status Gizi Anak.....	8
2.3 Makanan Pendamping ASI (MPASI).....	11
2.4 Metode Makan <i>World Health Organization</i> (WHO).....	16
2.5 Metode Makan <i>Baby-led Weaning</i> .....	18
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	21
3.2 Subjek Penelitian.....	21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.4 Besar Sampel.....	22
3.5 Rancangan Penelitian.....	22
3.5.1 Desain Penelitian.....	22
3.5.2 Variabel Penelitian.....	22
3.5.3 Definisi Operasional.....	22
3.6 Prosedur Penelitian.....	24

3.7 Analisis Data .....	24
3.8 Etik Penelitian .....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.2 Pembahasan .....	27
4.3 Uji Hipotesis.....	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	30
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	31
LAMPIRAN .....	35
RIWAYAT HIDUP .....	41



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kurva pertumbuhan WHO berdasarkan BB dan TB anak laki-laki usia 0-2 tahun .....	9
Grafik 2.2 Kurva pertumbuhan WHO berdasarkan BB dan TB anak perempuan usia 0-2 tahun.....	9



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Pertumbuhan WHO .....	10
Tabel 2.2 Kebutuhan energi harian dari ASI dan MPASI menurut usia .....	13
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian.....	26
Tabel 4.2 Perbandingan Cara Pemberian Makan Metode Baby-led Weaning dan Metode WHO terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Etik Penelitian .....	35
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian .....	36
Lampiran 3 Tabulasi Data .....	38
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Chi-square .....	40

